

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri mempunyai peranan yang sangat besar dalam menunjang pembangunan yang sedang berjalan saat ini di Indonesia. Pemerintah pusat, dalam hal ini Departemen Perindustrian mulai melaksanakan program pembangunan di bidang ekonomi dan titik berat peningkatan pembangunan di sektor industri. Di Indonesia banyak industri kecil dan menengah yang di antaranya tumbuh adalah industri logam. Industri kecil dan menengah di bidang logam cukup banyak jumlahnya, tetapi cara pengelolaan industri ini pada umumnya masih dikerjakan secara tradisional dengan keterbatasan kemampuan di bidang teknik pengecoran logam (Damanik, et al., 2015).

Menurut Sugeng, et al (2000), terdapat berbagai upaya keselamatan dan kesehatan kerja seperti pencegahan terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya, promosi kesehatan, pengobatan dan rehabilitasi. Hal tersebut merupakan upaya untuk jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan pada pekerja yang sesuai dengan Departemen Kesehatan RI (2003) yakni program kesehatan dan keselamatan kerja dalam upaya pemberian perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja bagi masyarakat pekerja.

Nyeri punggung umum terjadi, sekitar 60-80% orang di Inggris pernah mengalami nyeri punggung. Survei yang telah dilakukan melaporkan bahwa 17,3

juta orang di Inggris pernah mengalami nyeri punggung. Dari jumlah ini 1,1 juta orang mengalami kelumpuhan akibat nyeri punggung (Eleanor Bull dkk, 2007 dalam Septiawan 2013). Sedangkan di Indonesia sendiri, dari hasil penelitian secara nasional yang dilakukan di 14 kota oleh kelompok studi nyeri PERDOSI (Persatuan Dokter Saraf Seluruh Indonesia) tahun 2002 ditemukan 18,13% penderita nyeri punggung bawah. *National Savety Council* juga melaporkan bahwa sakit akibat kerja yang frekuensi kejadiannya paling tinggi adalah sakit atau nyeri pada punggung yaitu 22% dari 1.700.000 kasus (Tarwaka, 2015).

Diperkirakan sekitar 40% penduduk Jawa Tengah berusia lebih dari 65 tahun pernah menderita nyeri punggung bawah, prevalensi laki-laki 18,2% dan 13,6% wanita (Mahadewa & Maliawan, 2009). Berdasarkan data penyakit akibat kerja (PAK) pada tahun 2011 sampai 2014 terdapat 57.929 kasus (2011), 60.322 kasus (2012), 97.144 kasus (2013), dan 40.694 kasus (2014). Pada tahun 2011 jumlah kasus tertinggi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 1.120 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Nyeri Punggung Bawah (*Low Back Pain*) dapat terjadi pada pekerja industri yang bekerja dengan sikap kerja yang kurang terarah ditambah sistem kerja yang hanya terpaku pada satu jenis pekerjaan saja, serta kurangnya alat bantu kerja yang dapat menunjang penyelesaian pekerjaan yang dilakukan pekerja secara lebih cepat dan efisien.

PT. Aneka Adhilogam Karya merupakan pabrik pengecoran logam dan permesinan yang berada di daerah sentra industri logam Cepur, Klaten yang menghasilkan produk berupa komponen-komponen mesin dengan bahan cor, besi cor liat, besi cor tempa. Alat produksi yang digunakan terdiri dari perangkat pembuatan pola dan cetakan pasir (*sand mold*), tungku pemanas (*furnace*) untuk mencairkan logam sampai melampaui titik lebur dan menuangkan logam pada cetakan, serta peralatan-peralatan mekanik lainnya untuk pekerjaan pembongkaran cetakan dan pekerjaan penghalusan (*finishing*) seperti mesin las, mesin gerinda dan mesin gurdi (*drilling*). Proses produksi pada industri pengecoran logam meliputi pembatasan pola (sesuai dengan bentuk coran yang akan dibuat), pembuatan cetakan, peleburan logam, penuangan logam cair kedalam cetakan, pendinginan dan pembekuan, pembongkaran cetakan, pembersihan dan pemeriksaan hasil cor kemudian produk cor selesai diproduksi.

PT. Aneka Adhilogam Karya Cepur, Klaten memiliki 79 pekerja. Pada bagian Induksi atau peleburan 6 orang, pencetakan dan pengecoran 34 orang, permesinan 21 orang dan bagian *finishing* 18 orang. Pada saat dilakukan observasi dilapangan peneliti melihat adanya pekerja yang bekerja dengan sikap kerja yang kurang ergonomis seperti memasukkan bahan baku ke dalam mesin induksi secara manual menggunakan tangan kosong dengan posisi terlalu membungkuk, melakukan pengangkatan cetakan logam ke dalam alat bubut secara manual dengan posisi berdiri sedikit membungkuk, hingga menurunkan

cetakan dari bak mobil menggunakan tangan kosong serta bekerja dengan posisi kerja yang statis sehingga dapat menyebabkan timbulnya keluhan nyeri punggung bawah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 10 pekerja, ditemukan proses kerja yang masih dilakukan secara manual dengan risiko cedera akibat kerja yang cukup tinggi yang dapat membahayakan bagi pekerja itu sendiri oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan antara sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah di PT. Aneka Adhilogam Karya Ceper, Klaten.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja di PT. Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja PT. Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden pada pekerja PT. Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten.
- b. Mendeskripsikan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja PT. Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten.

- c. Mendeskripsikan sikap kerja pada pekerja PT. Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten.
- d. Menganalisis hubungan antara sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja PT. Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi dan masukan kepada pihak PT. Aneka Adhilogam Karya mengenai sikap kerja dan kejadian keluhan nyeri punggung bawah sekaligus dapat dijadikan acuan dalam perencanaan kesehatan dan keselamatan kerja kedepannya.

2. Bagi Pekerja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pekerja akan pentingnya bekerja dengan sikap kerja yang aman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan sikap kerja dan keluhan nyeri punggung bawah di PT. Aneka Adhilogam Karya Ceper, Klaten.